

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Maret 2023 sampai bulan September 2023.

### **3.2 Jenis Data**

#### **3.2.1 Jenis Data Menurut Sifat**

##### **3.2.1.1 Data kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya meliputi: target dan realisasi penerimaan pajak hotel, target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dan jumlah hotel pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.

#### **3.2.2 Jenis Data Menurut Sumber**

##### **3.2.2.1 Data Sekunder**

Menurut Danang (2013:21) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. data yang diperoleh penulis berupa data dari sekretariat Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang berupa bukti catatan sejarah, visi, misi, struktur organisasi, target dan realisasi wajib pajak dalam bentuk arsip seperti rincian penerimaan pajak hotel, serta pembagian tugas dan wewenang pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.

### 3.3 Teknik pengumpulan Data

#### 3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah diolah. Dengan mengumpulkan data berupa, struktur organisasi, gambar, bukti catatan, visi, misi, sejarah, target dan realisasi penerimaan pajak hotel dan data target realisasi penerimaan pendapatan asli daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.

### 3.4 Defenisis Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pajak hotel yang akan di hitung potensi dan kontribusinya terhadap Pendptan Asli Daerah.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Potensi pajak hotel	Potensi pajak dapat didefinisikan sebagai kemampuan menghasilkan penerimaan pajak hotel.	Potensi Pajak Hotel = A (jumlah kamar) × B (rata-rata tafif kamar) × C (jumlah hari) × D (tingkat hunian kamar)	Rasio
Konrribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah	Kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah adalah suatu sumbangan yang diberikan dari pajak hotel kepada pendapatan asli daerah.	Analisis kontribusi pajak daerah = $\frac{\textit{Realisasi pajak hotel}}{\textit{Realisasi PAD}} \times 100\%$	Rasio

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:207), teknis analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data adalah metode deskriptif kuantitatif Untuk mengetahui Potensi dan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah maka digunakan rumus potensi dan kontribusi sebagai berikut.

#### 1. Perhitungan potensi

Menurut Sugiarto (2015) Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesangupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk lebih besar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung potensi pajak hotel adalah sebagai berikut (Mahmudi,2013) :

$$\text{Potensi Pajak Hotel} = (A \times B \times C \times D) \times 10\%$$

Keterangan:

A: Jumlah Kamar

B : Tarif Rata-Rata Kamar

C : Jumlah Hari (dengan asumsi satu tahun adalah 360 hari)

D : Tingkat Hunian kamar

#### 2. Perhitungan Kontribusi

Analisis kontribusi pajak daerah adalah suatu analisis yang

digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (Handoko, 2013:3):

$$\text{Rumus kontribusi } \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Realisasi penerimaan pajak hotel

Y : Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Kriteria untuk mengetahui kontribusi pajak hotel dalam menopang Pendapatan Asli Daerah (Handoko,2013) :

1. Presentase antara 0,00%-10%, artinya sangat kurang mempunyai kontribusi.
2. Presentase antara 10,10%-20%, artinya kurang mempunyai kontribusi.
3. Presentase antara 20,20%-30%, artinya cukup mempunyai kontribusi.
4. Presentase antara 30,10%-40%, artinya cukup baik mempunyai kontribusi.
5. Presentase 40,10%-50%, artinya baik mempunyai kontribusi.
6. Presentase diatas 50%, artinya sangat baik mempunyai kontribusi.